

PENGARUH MENTORING DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Ade Merry Salwa¹

Nurainun*²

Naz'aina³. Sari Yulis Terfiadi⁴

ade.200450008@mhs.unimal.ac.id¹, nurainun@unimal.ac.id², nazaina@unimal.ac.id³, sariyulis@unimal.ac.id⁴

*Program Studi Kewirausahaan, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Aceh
Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu, Lhokseumawe, Aceh*

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *mentoring* dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh periode 2019-2023. Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan sampel 114 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa jawaban responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan melalui pertanyaan kuesioner dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan melalui link google *form* dan chat pribadi lewat media sosial. Metode analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dibantu dengan *software* statistik SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *mentoring* dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: *Mentoring, Dukungan Sosial, dan Minat Berwirausaha .*

Abstract

This study aims to examine the influence of mentoring and social support on students' entrepreneurial interest at the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. The sample in this study is students at the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University for the 2019-2023 period. In drawing samples, the author uses the purposive sampling technique, which is a technique for determining samples based on certain criteria. This study used a sample of 114 respondents. The data used in this study is primary data in the form of respondent answers in accordance with the criteria that have been determined through questionnaire questions with answer choices that have been provided through google form links and personal chats via social media. The data analysis method of this study uses multiple linear regression assisted by SPSS statistical software version 26. The results of the study show that partially mentoring and social support have a positive and significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords: *Mentoring, Social Support, and Entrepreneurial Interest.*

PENDAHULUAN

Selama beberapa tahun terakhir, tercatat adanya pertumbuhan signifikan dalam partisipasi mahasiswa muda dalam berbagai inisiatif kewirausahaan. Pendorong bagi mahasiswa muda untuk terlibat dalam usaha mereka sendiri adalah kemajuan teknologi dan akses yang lebih mudah terhadap informasi. Keberwirausahaan semakin menjadi fokus penting dalam konteks Indonesia saat ini, di mana masalah pengangguran dan kemiskinan masih menjadi perhatian utama. Seperti informasi yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan angka pengangguran di Indonesia dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dari mulai 2017-2022 menunjukkan grafik garis yang digunakan untuk menampilkan data pengangguran, meliputi angka absolut dalam jutaan orang serta persentase terhadap total penduduk usia kerja. Puncak pengangguran tercatat pada Agustus 2020 dengan jumlah tertinggi mencapai 9,7 juta orang atau setara dengan 7,07%. Namun, grafik juga menunjukkan tren penurunan yang berlangsung secara bertahap sejak Agustus 2020 hingga Februari 2022.

Minat berwirausaha merupakan gejala psikologis, seseorang dapat berkonsentrasi melakukan sesuatu dan memulai usaha dalam suasana hati yang baik karena itu baik untuknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya *mentoring*, dan dukungan sosial. Pernyataan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa minat berwirausaha dikalangan mahasiswa dapat di dorong oleh adanya *mentoring* dan dukungan social (Nabi *et al.*, 2021; Rusly & Puspitowati, 2023; saino, 2019; Septiawati, 2018).

Faktor pertama yaitu, *mentoring*. Dalam kewirausahaan, *mentoring* merupakan sebuah relasi dukungan di antara individu yang baru memulai (*mentee*) yang memiliki sedikit atau belum memiliki pengalaman dalam dunia kewirausahaan, dan seorang pengusaha yang telah berpengalaman (dikenal sebagai mentor), yang bertujuan untuk membantu memulai dalam pengembangan pribadi dan keterampilan kewirausahaan mereka. Para mentor dapat memberikan umpan balik, dukungan, dan motivasi untuk membantu pengusaha menyelesaikan masalah dan menavigasi tantangan dalam memulai dan mengembangkan bisnis (Looze & Berkaw, 2020).

Faktor selanjutnya yaitu, dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan lainnya yang membuat individu merasa disayangi, diperhatikan, dan ditolong. Ketika berwirausaha mahasiswa membutuhkan dukungan sosial yang lebih tinggi. Dimana mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang tinggi akan lebih mudah untuk meraih keberhasilan ketika berwirausaha (Handayani & Darmawan, 2023).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat Berwirausaha

Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha dan kerja) (Kurniawan, 2019). Sementara Minat adalah suatu hal atau aktivitas tanpa instruksi yang menimbulkan rasa suka dan rasa memiliki untuk menerima hubungan yang ada di dalam dan di luar diri sendiri (Haqq *et al.*, 2018).

Minat berwirausaha merupakan gejala psikologis, seseorang dapat berkonsentrasi melakukan sesuatu dan memulai usaha dalam suasana hati yang baik karena itu baik untuknya. Minat berwirausaha bermula dari ikut serta dalam pengalaman mencari ilmu dan informasi tentang berwirausaha, kemudian berkeinginan untuk fokus pada pengalaman yang telah diperoleh.

Pengertian *Mentoring*

Dalam membuka usaha baru, seringkali membutuhkan pengumpulan informasi dan memperoleh pengetahuan khusus, serta mengembangkan keterampilan baru dan terhubung dengan berbagai individu dan sumber daya. Pembimbingan secara luas dianggap sebagai cara untuk mendukung para pengusaha dengan menghubungkan mereka dengan informasi, sumber daya, dan jaringan yang mereka butuhkan, termasuk mitra, pelanggan, dan investor. Para mentor dapat memberikan umpan balik, dukungan, dan motivasi untuk membantu pengusaha menyelesaikan masalah dan menavigasi tantangan dalam memulai dan mengembangkan bisnis (Looze & Berkaw, 2020).

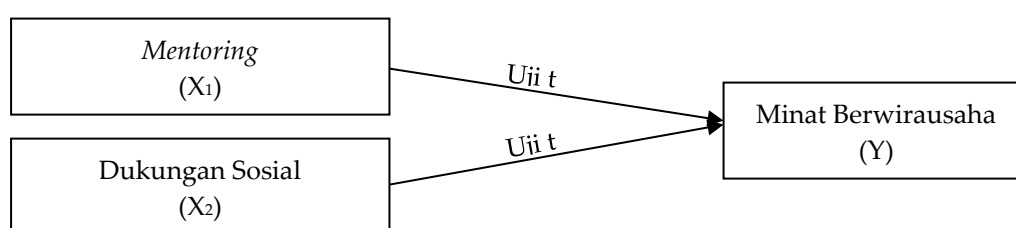
Mentoring adalah sebuah komponen-komponen yang berbentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam suatu bidang tertentu dan membagikan ilmunya kepada orang lain yang membutuhkannya

Pengertian Dukungan Sosial

Menurut Taylor dukungan sosial adalah informasi dan umpan balik dari orang yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Dukungan sosial adalah umpan balik dari orang yang lain seseorang yang dicintai dan dihargai. Sejalan dengan teorinya wills Menurut teori wills yang mengatakan dukungan social adalah mengarah kepada kenyamanan, kepedulian, terhadap seseorang atau membantu seseorang menerima dari orang lain atau sekelompok (Wasim *et al.*, 2023).

Dukungan sosial merupakan penerimaan seseorang dari orang lain atau kelompok berupa nyaman, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan lainnya yang membuat individu merasa disayangi, diperhatikan, dan ditolong. Tersedianya dukungan sosial akan membuat individu merasa bahwa dirinya dicintai,berharga dan menjadi bagian dari suatu kelompok.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh angkatan 2019 – 2023 yang memiliki usaha sendiri yang jumlahnya tidak

diketahui (infinit). Karena jumlah populasi tidak diketahui maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penarikan sampel dengan menggunakan *non probability* dengan purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria (Sitohang, 2019). Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

1. Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh angkatan 2019 – 2023 yang memiliki usaha sendiri.
2. Usaha yang di jalankan minimal 6 bulan dan masih aktif sampai 2024.

Adapun rumus Hair (2014) untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$(\text{Jumlah Indikator} + \text{Jumlah variabel}) \times (5 \text{ sampai } 10)$$

Berdasarkan pedoman rumus Hair maka perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 114 responden. Berdasarkan perhitungan jumlah indikator ditambah dengan jumlah variabel yaitu $(16+3) \times 6 = 114$ Responden.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Mentoring (X ₁)	Mentoring wirausaha adalah proses di mana seorang pengusaha yang lebih berpengalaman atau ahli dalam bidangnya memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan kepada seorang individu yang ingin memulai atau mengembangkan bisnisnya sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan pengalaman 2. Permodelan peran 3. Persuasi sosial 4. Penilaian dari fisiologis diri sendiri. (Santosa & Natsir, 2015)	Likert
Dukungan Sosial (X ₂)	Dukungan sosial bagi wirausaha sangat penting dalam membangun dan menjalankan bisnis mereka. Dukungan sosial ini bisa datang dari berbagai sumber, termasuk keluarga, teman, mentor, komunitas bisnis, dan bahkan kolega sesama wirausaha.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan yang dapat diandalkan (<i>Reliable Alliance</i>) 2. Bimbingan (<i>Guidance</i>) 3. Adanya pengakuan (<i>reassurance of Worth</i>) 4. Kedekatan emosional (<i>Emotional Attachment</i>) 5. Integrasi sosial (<i>Social Integration</i>) 6. Kesempatan untuk membantu (<i>Opportunity for Nurturance</i>) (Septiawati, 2018)	Likert
Minat Berwira Usaha (Y)	Niat berwirausaha merupakan gejala psikologis, seseorang dapat berkonsentrasi melakukan sesuatu dan memulai usaha dalam suasana hati yang baik karena itu baik untuknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup. 2. Keyakinan kuat atas kekuatan sendiri 3. Sikap jujur dan tanggung jawab 	Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
		4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan, bekerja dan berusaha	
		5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif.	
		6. Briorientasi ke masa depan, dan berani mengambil resiko	
(Hendrawan & Sirine, 2017)			

Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan validnya item yang ingin diungkap. Dengan kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan < 0.05 terhadap skor total maka dinyatakan valid.
2. Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan > 0.05 terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila di uji cobakan berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden.

Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai konsistensi yang tinggi dalam mengukur variabel latennya. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dalam ilmu statistik *Cronbach Alpha* adalah sebuah koefisien internal. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Ghozali, 2018).

Metode Analisis Data

Analisis data bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS versi 26. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Minat Berwirausaha.
- α : Konstanta
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
- X_1 : *Mentoring*
- X_2 : Dukungan Sosial
- ϵ : *error term*

PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel Indikator	R Hasil	R tabel	Keterangan
Mentoring (X_1)				
1	Indikator 1	0,750	0,184	Valid
	Indikator 2	0,883	0,184	Valid
	Indikator 3	0,896	0,184	Valid
	Indikator 4	0,857	0,184	Valid
Dukungan Sosial (X_2)				
2	Indikator 1	0,729	0,184	Valid
	Indikator 2	0,816	0,184	Valid
	Indikator 3	0,834	0,184	Valid
	Indikator 4	0,804	0,184	Valid
	Indikator 5	0,770	0,184	Valid
	Indikator 6	0,775	0,184	Valid
Minat Berwirausaha (Y)				
3	Indikator 1	0,816	0,184	Valid
	Indikator 2	0,860	0,184	Valid
	Indikator 3	0,853	0,184	Valid
	Indikator 4	0,847	0,184	Valid
	Indikator 5	0,853	0,184	Valid
	Indikator 6	0,854	0,184	Valid

Sumber : Output Spss (diolah 2024)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa pernyataan-pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen memiliki $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ maka masing-masing pertanyaan sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini masing-masing mempunyai *person correlation* yang besar dari r_{tabel} nilai r_{tabel} untuk $(df) = n - 2 = 114 - 2 = 112$, maka nilai r_{tabel} adalah 0,184. Data yang valid pada setiap pernyataan menunjukkan bahwa informasi yang terkumpul dapat diandalkan dan akurat sesuai dengan tujuan survei atau

penelitian yang dilakukan. Validitas data kuesioner menunjukkan sejauh mana instrumen pengumpulan data tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur tanpa kesalahan yang signifikan.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Reliabilitas

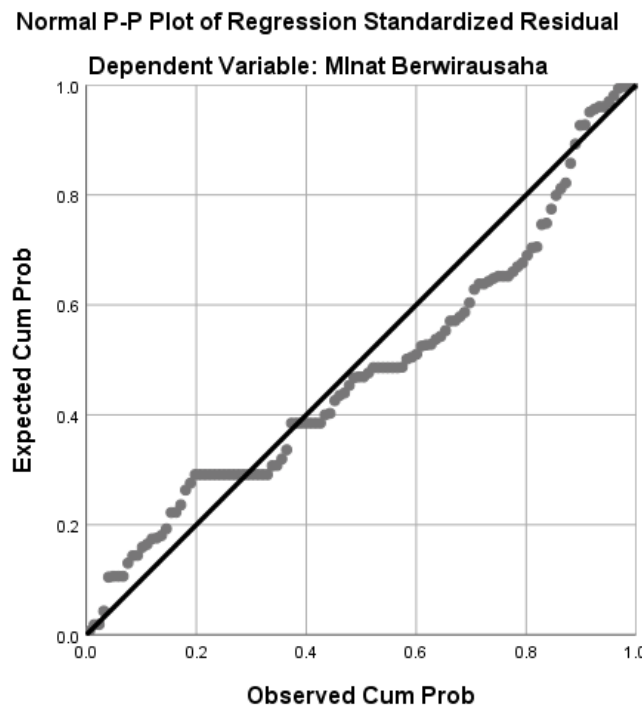
Variabel	Alpha	Batasan	Keterangan
Mentoring	0,829	0,60	Realibel
Dukungan Sosial	0,796	0,60	Realibel
Minat Berwirausaha	0,807	0,60	Realibel

Sumber : Output Spss (diolah 2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa variabel *mentoring*, dukungan sosial dan minat berwirausaha memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. *mentoring* (X_1) sebesar 0,829, dukungan sosial (X_2) sebesar 0,796, dan minat berwirausaha (Y) sebesar 0.807. Dengan demikian pengukuran reliabilitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan tersebut sudah reliabel dan layak digunakan untuk analisis berikutnya. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel adalah > 0,60 maka semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 1 Normal P-Plot

Sumber: Output SPSS (diolah 2024)

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan mendekati garis diagonal yang berarti bahwa model regresi berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikoleniearitas

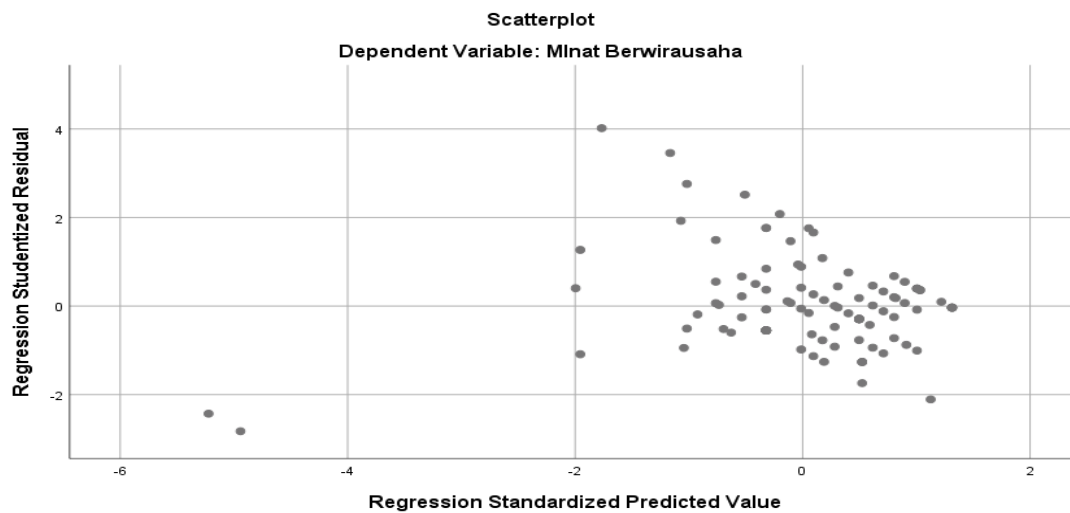
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Mentoring	0,447	2,238
Dukungan Sosial	0,447	2,238

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2024)

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa korelasi antara mentoring memiliki nilai tolerance sebesar 0,447 dan VIF sebesar 2,238; korelasi antara dukungan sosial memiliki nilai tolerance sebesar 0,447 dan VIF sebesar 2,238. Hasil di atas menunjukkan nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 dan tidak terjadi hubungan yang signifikan antara variabel bebas serta disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas..

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Scatterplot

Berdasarkan gambar 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hal ini berdasarkan gambar grafik dimana titik-titik yang ada dalam grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan titik-titik tersebut tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.939	.239		3.930	.000
Mentoring	.187	.079	.197	2.377	.019
Dukungan Sosial	.628	.079	.656	7.939	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil penelitian (2024) diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas persamaan dalam penellitian ini ditulis sebagai berikut :

$$Y = 0,939 + 0,187 X_1 + 0,628 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan Konstanta sebesar 0,939 artinya apabila variabel mentoring dan dukungan sosial dianggap konstan maka minat berwirausaha mempunyai nilai sebesar 0,939.

Koefisien regresi variabel mentoring bernilai positif sebesar 0,187 menunjukkan hubungan positif yang memberikan arti bahwa setiap perubahan mentoring sebesar satu satuan skala likert maka menyebabkan minat berwirausaha meningkat sebesar 0,187.

Koefisien regresi variabel dukungan sosial bernilai positif sebesar 0,687 menunjukkan hubungan positif yang memberikan arti bahwa setiap perubahan dukungan sosial sebesar satu satuan skala likert maka menyebabkan minat berwirausaha meningkat sebesar 0,687.

Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Kriteria Koefisien Korelasi

Kofisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil regresi maka dapat dilihat hasil korelasi pada tabel 7 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0,813	0,661	0,655	0,36015
b. Dependent Variable: Minat berwirausaha				

Sumber : Hasil Penelitian diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,813 menunjukkan bahwa hubungan antara mentoring dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha sebesar 0,813 sehingga dapat disimpulkan hubungannya adalah kuat.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel mentoring dan dukungan sosial dalam menerangkan variabel minat berwirausaha dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R^2). Dengan kata lain nilai koefisien R^2 digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan variabel mentoring dan dukungan sosial terhadap variasi minat berwirausaha.

Jika *Adjusted R²* diperoleh dari perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel mentoring dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha semakin besar. Itu berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel minat berwirausaha. Sebaliknya jika *Adjusted R²* semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan sumbangan dari variabel mentoring dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha semakin kecil. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda *Adjusted R²* berada diantara 0 atau 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 adalah 0,661 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh mentoring dan dukungan sosial sebesar 66,1 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 8
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.939	.239			3.930	.000
Mentoring	.187	.079	.197		2.377	.019
Dukungan Sosial	.628	.079	.656		7.939	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 8, nilai t_{hitung} dari mentoring sebesar 2,377 dengan nilai signifikannya adalah 0,019, sementara nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 1,658 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,377 > 1,658$). Maka keputusannya menerima H_1 , yang artinya secara parsial mentoring berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Nilai t_{hitung} dari dukungan sosial sebesar 7,939 dengan nilai signifikannya adalah 0,000, sementara nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 1,658 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,939 > 1,658$). Maka keputusannya menerima H_2 , yang artinya secara parsial dukungan sosial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Pengaruh *Mentoring* Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mentoring* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Melalui *mentoring*, mahasiswa dapat mendapatkan bimbingan dan arahan yang diperlukan dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan dunia wirausaha. Mentor yang berpengalaman dapat memberikan wawasan yang berharga tentang praktik bisnis, membantu mahasiswa mengidentifikasi peluang, dan memberikan nasihat tentang cara mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam berwirausaha. Dengan adanya bimbingan ini, mahasiswa dapat merasa lebih percaya diri dan siap untuk memulai usaha mereka sendiri.

Mentoring juga dapat membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengembangkan keahlian dan minat mereka yang dapat mendukung kesuksesan dalam berwirausaha. Mentor dapat membantu mahasiswa mengeksplorasi potensi diri mereka dan menemukan bidang atau niche bisnis yang sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai mereka. Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan potensi mereka, mahasiswa dapat lebih efektif dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saino (2019) yang menyimpulkan bahwa *mentoring* kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan dalam program sudut mahasiswa berwirausaha.

Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memainkan peran yang signifikan dalam membentuk minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Melalui jaringan sosial, dukungan dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar, mahasiswa mendapatkan dorongan, bantuan, dan keyakinan yang diperlukan untuk menjalankan usaha mereka. Keluarga yang mendukung dan teman sebaya yang memberikan dukungan emosional dan motivasi dapat menjadi faktor penting dalam mengembangkan minat dan kepercayaan diri mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Dukungan sosial juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berbagi ide, mendiskusikan tantangan, dan mendapatkan masukan dari orang-orang yang peduli dengan kesuksesan mereka dalam dunia wirausaha.

Dukungan sosial juga memiliki dampak psikologis yang signifikan bagi mahasiswa. Merasa didukung dan diperhatikan oleh orang-orang terdekat dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk mencapai tujuan-tujuan berwirausaha. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi rasa takut akan kegagalan atau penolakan, yang seringkali menjadi hambatan dalam memulai bisnis. Dukungan sosial juga memberikan rasa keterhubungan dan komunitas yang dapat mengurangi rasa kesepian atau isolasi yang seringkali dirasakan oleh para wirausaha muda.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rusly & Puspitowati, (2023) bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

universitas Tarumanagara. Disisi lain hasil penelitian juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Darmawan, (2023) dan Sahban *et al.*, (2016) yang memberikan kesimpulan bahwa Terdapat pengaruh signifikan secara parsial dari dukungan sosial terhadap niat wirausaha mahasiswa

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial mentoring berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Artinya semakin baik mentoring yang diberikan kepada mentor maka artinya akan meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri terhadap potensi mereka, mahasiswa dapat lebih efektif dalam merencanakan serta mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan bisnis mereka masing - masing.
2. Secara parsial dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Artinya semakin banyak seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitarnya semakin baik pula meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk mencapai tujuan – tujuan berwirausaha mereka. Dukungan sosial dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi rasa takut akan kegagalan atau penolakan.

SARAN

Hasil dari penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang mana akan di sarankan kepada penelitian di masa yang akan datang. Adapun saran dari penelitian ini yaitu :

1. Universitas dapat menyusun program mentoring yang terstruktur dan terorganisir dengan baik, yang mencakup penggunaan mentor yang penugasan mentor kepada mahasiswa berdasarkan minat dan kebutuhan mereka. Program ini harus memiliki tujuan yang jelas dan mengikuti rencana pembelajaran yang terarah, termasuk sesi pertemuan rutin, pemantauan kemajuan, dan evaluasi bersama. Dengan cara ini, mentor tidak hanya memberikan bimbingan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengelola dan menyusun program pembelajaran yang efektif. Pengalaman ini memperkaya kemampuan mentor dalam memberikan panduan yang lebih baik, mengembangkan keterampilan interpersonal, serta meningkatkan kompetensi mereka dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan *mentee*. Selain itu, evaluasi bersama dan pemantauan kemajuan memungkinkan mentor untuk merefleksikan efektivitas pendekatan mereka, membuat penyesuaian yang diperlukan, dan secara keseluruhan meningkatkan penguasaan mereka terhadap proses *mentoring*.
2. Universitas dapat menyediakan platform online atau aplikasi khusus yang memungkinkan mahasiswa dan mentor untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efisien. Platform ini dapat digunakan untuk berbagi informasi, diskusi, dan pengembangan proyek bersama antara mahasiswa dan mentor. Dengan adanya platform ini, kedekatan emosional antara mentor dan mahasiswa dapat lebih mudah terbentuk karena komunikasi yang lebih intensif dan teratur. Kemudahan akses untuk berinteraksi dan berbagi informasi memungkinkan mentor memberikan dukungan sosial yang lebih konsisten dan responsif terhadap kebutuhan *mentee*. Diskusi yang berlangsung secara online juga memberikan ruang bagi mentor dan *mentee* untuk mengenal satu sama lain lebih baik, sehingga memperkuat hubungan emosional mereka. Kolaborasi dalam proyek bersama di platform ini dapat menciptakan rasa kebersamaan dan keterlibatan yang lebih dalam, yang merupakan indikator penting dari dukungan sosial dalam konteks mentoring.

DAFTAR REFERENSI

- Handayani, B., & Darmawan, D. (2023). Model Peran Wirausaha dan Dukungan Sosial Untuk Membentuk Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum dan Sosial. *ARBITRASE: Journal of Economics and ...*, 3(3), 586–593. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.516>
- Haqq, M. H. I., Sebayang, A. F., & Haviz, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Entrepreneur (Studi Kasus : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung). *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 4(2), 142–149.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Kurniawan, G. (2019). Kewirausahaan di Era 4.0. In *Sasanti Institute*.
- Looze, J., & Berkaw, P. (2020). Mentoring in Entrepreneurship Support. *Ewing Marion Kauffman Foundation*, 4, 1–4.
- Nabi, G., Walmsley, A., & Akhtar, I. (2021). Mentoring functions and entrepreneur development in the early years of university. *Studies in Higher Education*, 46(6), 1159–1174.
- Rusly, J., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh Lingkungan, Orang Tua Panutan, Dukungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 989–996. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26968>
- Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). The Influence of Social Support on Entrepreneurial Inclination among Business Students in Indonesia. *Information Management and Business Review*, 8(3), 32–46. <https://doi.org/10.22610/imbr.v8i3.1330>
- saino, saino. (2019). The Effect of Entrepreneurship Mentoring on Entrepreneurial Intention in the Studentpreneur Corner Program at State University of Surabaya. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 66–76. <https://doi.org/10.17977/um003v5i22019p066>
- Santosa, M., & Natsir, M. (2015). *Pengaruh Mentoring Terhadap Efikasi Diri Kewirausahaan*.
- Septiawati, S. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 77–84.
- Wasim, J., Youssef, M. H., Christodoulou, I., & Reinhardt, R. (2023). The Path to Entrepreneurship: The Role of Social Networks in Driving Entrepreneurial Learning and Education. *Journal of Management Education*. <https://doi.org/10.1177/10525629231219235>